

GARMIN®

FORCE® PRO TROLLING MOTOR

PETUNJUK PENGGANTIAN TRANSDUSER

Memulai

PERINGATAN

Selalu putuskan koneksi motor dari baterai sebelum menangani atau bekerja pada propeler, motor penggerak propeler, koneksi listrik, atau penutup elektronik untuk menghindari cedera serius atau membahayakan keselamatan.

PERHATIAN

Untuk performa terbaik dan demi menghindari kemungkinan cedera, kerusakan pada perangkat atau kapal Anda, pemasangan oleh ahli instalasi kapal yang berkualifikasi direkomendasikan.

Saat menyimpan atau menggunakan motor, berhati-hatilah dari risiko terperangkap atau terjepit oleh komponen bergerak yang bisa mengakibatkan cedera.

Panduan ini mencakup penggantian transduser pada motor trolling Force Pro. Jika Anda mengupgrade motor trolling Force dengan transduser GT56UHD-TR, Anda harus merujuk pada *Petunjuk Penggantian Transduser* untuk motor trolling Force di garmin.com/manuals/force_trolling_motor.

Anda harus membaca petunjuk ini sampai habis sebelum melakukan servis ini, dan pastikan Anda memiliki peralatan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaiakannya. Jika perlu, serahkan kepada ahli perkapalan untuk memastikan servis dilakukan dengan benar.

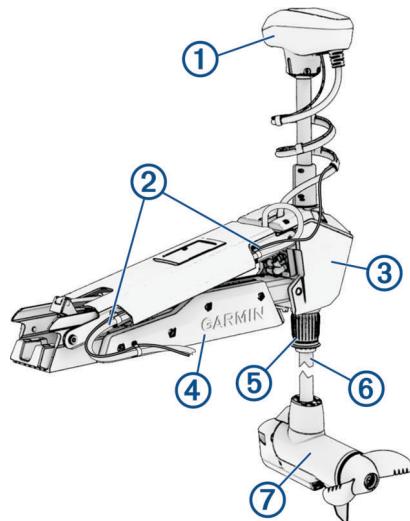
Alat yang Diperlukan

- Obeng Phillips #2 dan #3
- Hex bit 3 dan 4 mm atau obeng
- Obeng atau hex bit kepala bola 4 mm

CATATAN: penggunaan hex bit kepala bola sangat direkomendasikan karena sudut beberapa sekrup.

- Kunci torsi
- Perekat pengunci ulir berkekuatan sedang, seperti LOCTITE® 243™
- Kaleng udara terkompresi atau kompresor udara

Gambaran Umum Perangkat



①	Tutup poros
②	Kabel daya dan transduser
③	Sistem kemudi
④	Dudukan
⑤	Kolar penyesuaian kedalaman
⑥	Poros
⑦	Motor penggerak propeler

Memutus Koneksi Kabel Poros

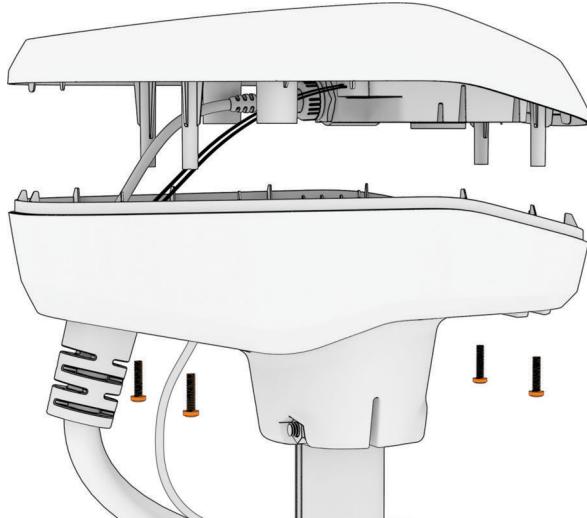
- 1 Buka tutup poros ([Membuka Tutup Poros](#), halaman 3).
- 2 Putuskan kabel pada tutup poros ([Melepaskan Kabel](#), halaman 4).
- 3 Lepaskan kabel transduser dari tutup poros ([Melepaskan Kabel Transduser](#), halaman 5).

Membuka Tutup Poros

PERINGATAN

Selalu putuskan koneksi motor dari baterai sebelum membuka tutup poros. Kabel daya di tutup poros dapat membawa arus yang tinggi, dan pelepasan arus yang tidak disengaja bisa menyebabkan cedera serius atau membahayakan keselamatan.

- 1 Dengan menggunakan obeng Phillips #2, lepaskan keempat sekrup pengencang tutup poros.



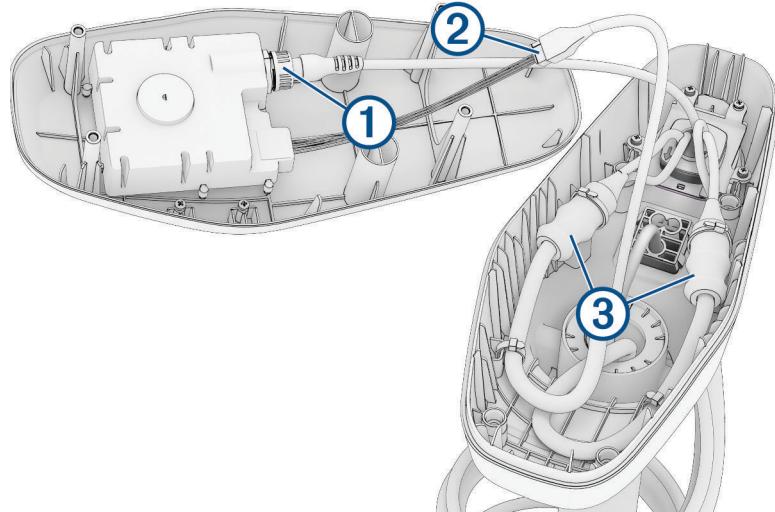
- 2 Angkat tutup poros dengan hati-hati untuk mengakses konektor kabel di dalamnya.

PEMBERITAHUAN

Ada dua kabel yang terhubung dengan bagian atas tutup poros. Berhati-hatilah saat membuka tutup poros untuk menghindari kerusakan pada kabel atau konektor.

Melepaskan Kabel

- 1 Ambil gambar atau catat susunan kabel pada tutup poros, sehingga Anda dapat mengulangi dengan benar pada saat menyambungkan kembali kabel dan menutup tutup poros.
- 2 Buka sekrup dan putuskan konektor data GPS ①.
Pastikan O-ring tetap berada di tempatnya di dalam konektor.



- 3 Lepaskan kait dan pisahkan konektor untuk memutus koneksi kabel data motor ②.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kabel, tarik hanya pada bodi konektor. Jangan menarik pada bagian kawatnya.

- 4 Potong dengan hati-hati ikatan ritsleting yang menahan kabel di sisi tutup poros.
- 5 Geser selongsong karet ③ menjauh dari titik koneksi pada kabel daya.
- 6 Dengan bit hex atau kunci pas 2,5 mm, longgarkan set sekrup yang mengencangkan setiap koneksi kabel daya.
- 7 Lepaskan kabel daya.
- 8 Lepaskan selongsong karet dari kabel daya dan singkirkan.

Melepaskan Kabel Transduser

- 1 Dengan menggunakan obeng Phillips #2 dan bit hex atau kunci pas 3 mm, lepaskan ketiga klem kabel yang mengencangkan kabel daya dan kabel transduser di dudukan motor trolling.
- 2 Jika perlu, tarik kabel transduser keluar dari saluran di dudukan motor trolling.
- 3 Lepaskan klem kabel plastik yang mengencangkan kabel transduser pada kabel daya koil.
Anda harus menyimpan klem kabel ini di tempat yang aman, karena Anda harus memasangnya kembali nanti.
- 4 Dorong dari dalam ke luar untuk melepaskan gromet persegi ① yang menahan kabel transduser ② di tutup poros.



- 5 Lepaskan gromet dari kabel transduser.
Ada belahan di salah satu sisi gromet untuk memudahkan melepaskan dari kabel.
Anda harus menjaga gromet ini di tempat yang aman, karena Anda akan memasangnya lagi nanti.
- 6 Masukkan kabel transduser melalui tutup poros dari luar ke dalam hingga tidak lagi dilewatkan melalui lubang persegi.

Melepaskan Poros

PERHATIAN

Anda harus memastikan motor terkunci dengan kuat di posisi terpasang sebelum Anda melanjutkan servis ini. Mengoperasikan motor saat kait tidak terpasang dengan kuat bisa menyebabkan motor bergeser, dan bisa berpotensi menyebabkan terjebak atau terjepit yang dapat menyebabkan cedera.

- 1 Buka tutup poros ([Melepaskan Tutup Poros, halaman 6](#)).
- 2 Lepaskan pembatas kedalaman ([Melepaskan Pembatas Kedalaman, halaman 6](#)).
- 3 Sambil memastikan berat motor penggerak propeler didukung, longgarkan kerah penyesuai kedalaman pada dudukan servo kemudi.

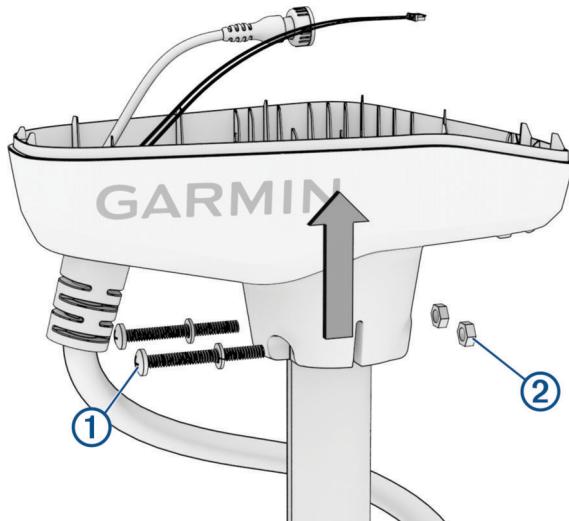
PEMBERITAHUAN

Kami sarankan agar pemasang kedua menahan motor penggerak propeler saat Anda melonggarkan kerah penyesuai kedalaman. Poros bisa tiba-tiba turun dan terlepas dari servo kemudi, berpotensi membentur tanah dan menyebabkan kerusakan pada motor penggerak propeler.

- 4 Geser poros ke bawah dan keluar dari servo kemudi, hati-hati jangan sampai merusak skeg dan transduser atau tersangkut pada kabel atau konektor saat Anda menariknya.

Melepaskan Tutup Poros

- 1 Ambil gambar atau tulis berapa kali kabel koil mengelilingi poros. Saat memasang kembali tutup poros, Anda harus memastikan bahwa kabel koil mengelilingi poros dalam jumlah yang sama.
- 2 Dengan menggunakan obeng Phillips #3, lepaskan baut $\frac{1}{4}$ -20 ①, washer pengunci, dan mur ② yang mengencangkan tutup poros pada poros.

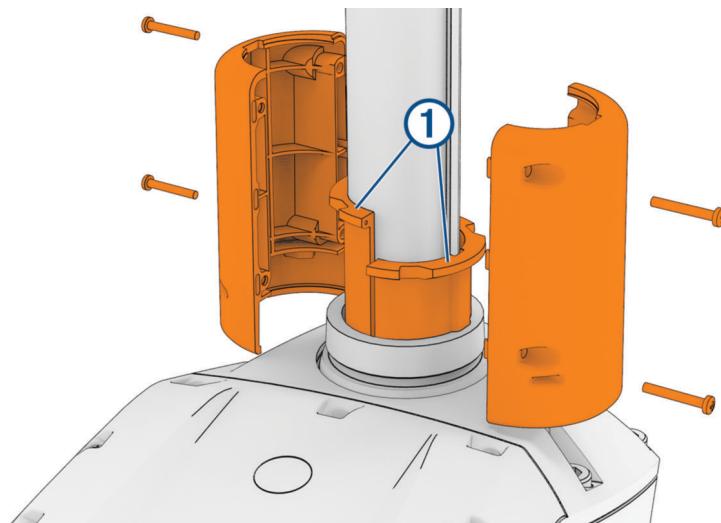


Anda harus menyimpan baut dan mur di tempat yang aman, karena Anda harus menggunakannya saat memasang kembali tutup poros.

- 3 Angkat tutup poros untuk melepaskannya dari poros.
- 4 Tarik kabel sepenuhnya melalui tutup poros, berhati-hatilah agar tidak merusak konektor kabel saat Anda menariknya.

Melepaskan Pembatas Kedalaman

- 1 Lepaskan sekrup dari setiap bagian setengah pembatas kedalaman, dan tarik potongan dari poros.
- 2 Angkat untuk melepaskan bushing ① dari bagian dalam rumah sistem kemudi.

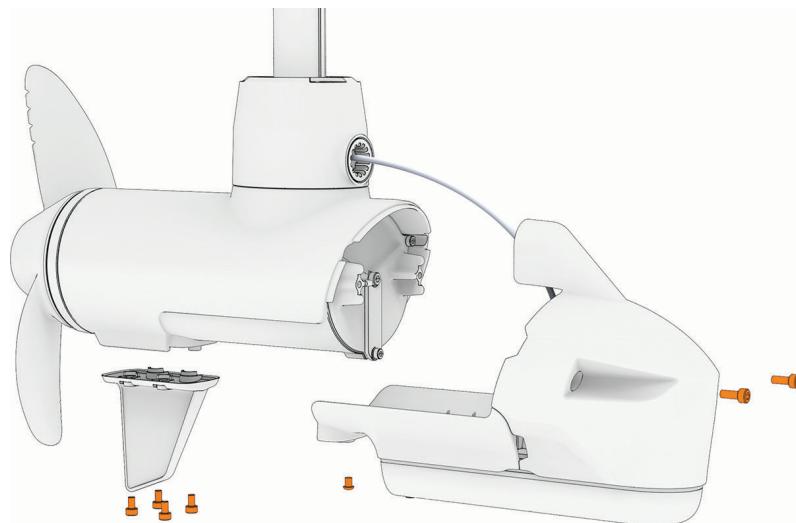


Melepas Transduser yang Ada

- 1 Lepaskan skeg dan nose cone dari motor penggerak propeler ([Melepaskan Skeg dan Nose Cone, halaman 7](#))
- 2 Lepaskan motor penggerak propeler dari poros ([Melepaskan Motor Penggerak Propeler, halaman 8](#)).
- 3 Lepas transduser dari nose cone ([Melepaskan Transduser, halaman 10](#)).

Melepaskan Skeg dan Nose Cone

- 1 Dengan menggunakan hex bit atau kunci pas 4 mm, lepaskan keempat sekrup yang mengencangkan skeg di motor penggerak propeler.



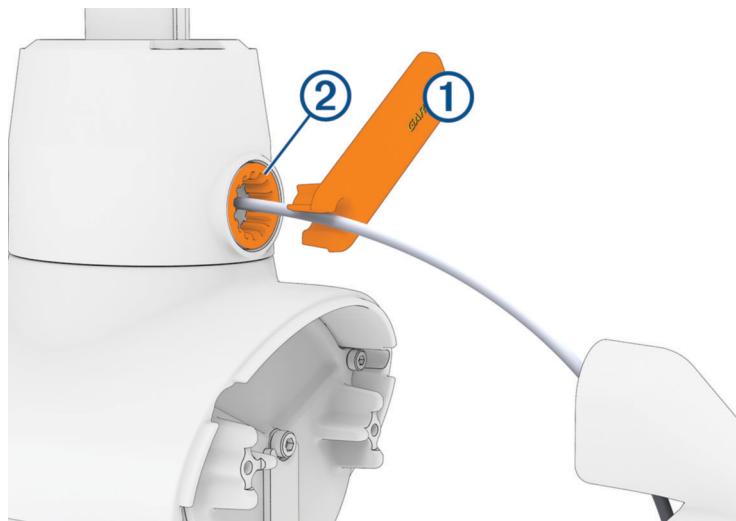
- 2 Lepaskan skeg.
- 3 Dengan menggunakan hex bit atau kunci pas 4 mm, lepaskan keduanya sekrup yang mengencangkan bagian depan nose cone pada motor penggerak propeler.
- 4 Dengan menggunakan hex bit atau kunci pas 3 mm, lepaskan satu sekrup yang mengencangkan bagian bawah nose cone pada motor penggerak propeler.

CATATAN: simpan semua sekrup dan komponen ini di tempat yang aman karena Anda akan menggunakan kembali saat merakit kembali skeg dan nose cone.

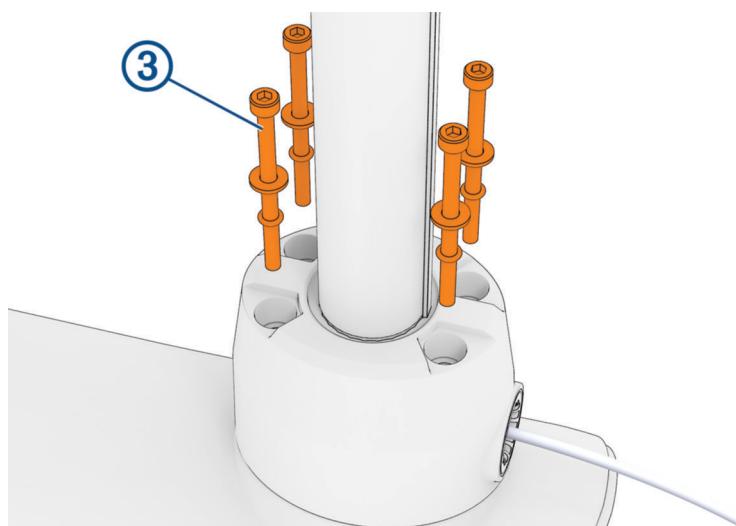
Melepaskan Motor Penggerak Propeler

CATATAN: saat melepas motor penggerak propeler, sangat disarankan menggunakan hex bit kepala bola atau kunci pas dikarenakan oleh sudut yang dibutuhkan untuk mencapai kepala sekrup.

- 1 Dengan menggunakan alat ① yang disertakan dalam kit penggantian transduser, lepaskan mur berongga ② yang mengencangkan kabel transduser pada poros.

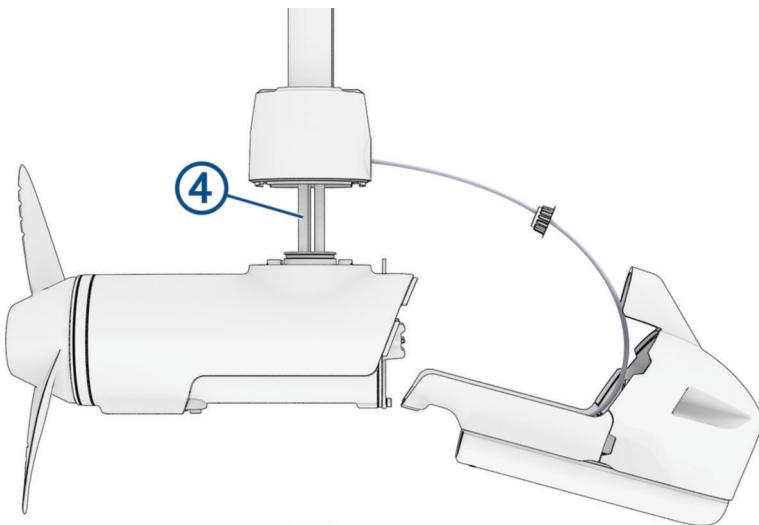


- 2 Dengan menggunakan hex bit kepala bola atau kunci pas 4 mm, lepaskan sekrup ③ yang mengencangkan dudukan poros di motor penggerak propeler.



Saat mengganti transduser, Anda harus membuang sekrup, washer, dan O-ring. Komponen baru disertakan dalam kit penggantian transduser.

- 3 Luruskan kabel di bagian atas poros, dan tarik motor penggerak propeler secara perlahan menjauh dari bagian dasar poros hingga Anda dapat melihat kabel daya dan kabel data ④ yang terhubung dengan motor penggerak propeler.



- 4 Dengan hanya memegang kabel, tarik kabel secara perlahan keluar dari poros, dan pastikan konektor tidak tersangkut di bagian atas poros.

PEMBERITAHUAN

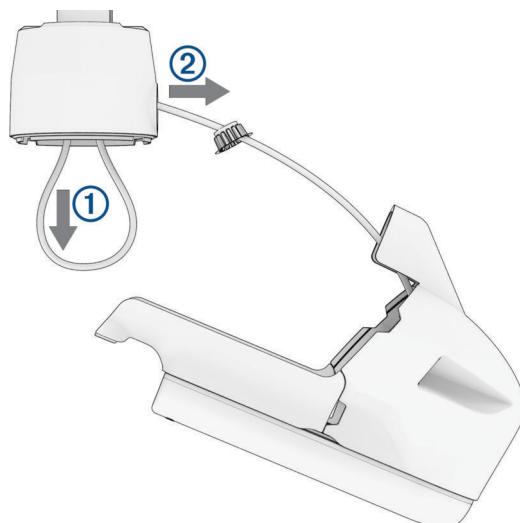
Ketika melepaskan motor penggerak propeler dan menarik kabelnya dari poros, tarik hanya pada kabel dan jangan biarkan kabel menahan bobot motor. Menarik motor penggerak propeler atau membiarkan kabel menahan bobot motor bisa merusak koneksi kabel di bagian dalam motor.

- 5 Tarik kabel motor penggerak propeler sepenuhnya keluar dari poros dan singkirkan motor penggerak propeler.

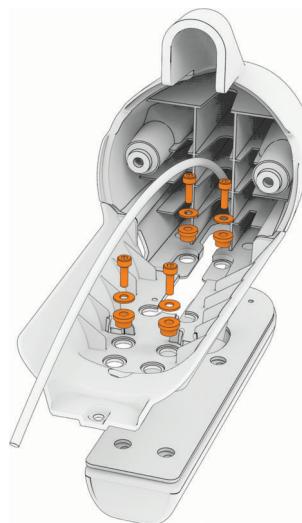
Melepaskan Transduser

Sebelum Anda dapat melepaskan transduser, Anda harus melepaskan motor penggerak propeler ([Melepaskan Motor Penggerak Propeler, halaman 8](#))

- 1 Tarik kabel transduser dengan hati-hati secara lurus ke bawah ① melalui bagian bawah poros sampai sepenuhnya terlepas dari poros.



- 2 Setelah Anda menarik kabel transduser melalui poros sepenuhnya, tarik melalui lubang di bagian depan dudukan poros ②, bersama dengan konektor kabel karet dan mur berongga. Ketika mengganti transduser, Anda harus membuang konektor kabel dan mur berongga. Konektor kabel baru dan mur berongga disediakan dalam kit penggantian transduser.
- 3 Dengan menggunakan hex bit atau obeng 3 mm, lepaskan sekrup yang mengencangkan transduser pada nose cone.



Saat mengganti transduser, Anda harus membuang sekrup, washer, dan bushing ini. Komponen baru disertakan dalam kit penggantian transduser.

- 4 Lepaskan transduser dan bantalan neoprena dari nose cone.

Saat mengganti transduser, Anda harus membuang bantalan neoprena. Bantalan baru disertakan dalam kit penggantian transduser.

Memasang Transduser Pengganti

Setelah melepaskan transduser yang ada, lakukan tindakan berikut untuk memasang transduser pengganti.

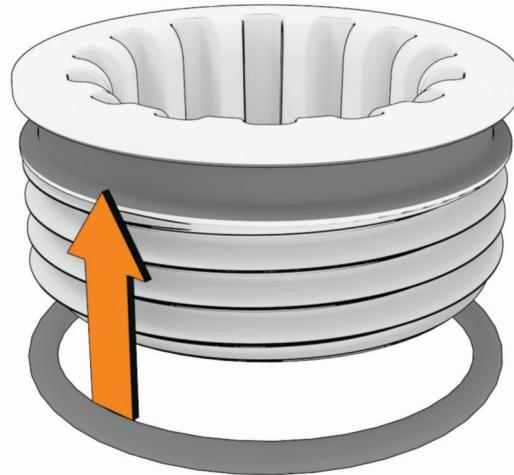
- 1 Pasang transduser baru pada nose cone (*Memasang Transduser*, halaman 11).
- 2 Pasang motor penggerak propeler pada poros (*Memasang Motor Penggerak Propeler*, halaman 12).
- 3 Pasang nose cone dan skeg pada motor penggerak propeler (*Memasang Nose Cone dan Skeg*, halaman 14).

Memasang Transduser

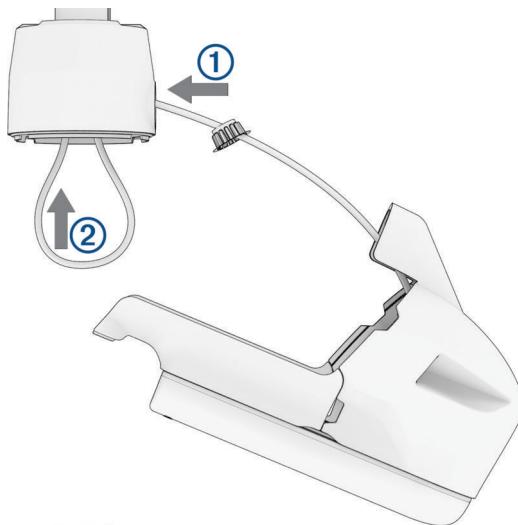
PEMBERITAHUAN

Anda harus menggunakan sekrup dan seal baru yang disediakan dalam kit penggantian transduser. Menggunakan kembali sekrup atau seal asli bisa menyebabkan kerusakan produk.

- 1 Letakkan bantalan neoprene baru pada transduser yang baru.
Kit penggantian transduser terdiri dari bantalan neoprene untuk transduser dengan ukuran yang berbeda. Anda harus memilih bantalan yang sesuai dengan transduser.
- 2 Dengan menggunakan hex bit atau kunci pas 3 mm serta sekrup dan bushing baru dari dalam kit penggantian transduser, kencangkan transduser pengganti pada nose cone.
- 3 Pasang O-ring 25 mm (1 inci) pada mur berongga di kit penggantian transduser.



- 4 Dengan O-ring yang menghadap transduser, masukkan kabel transduser pengganti melalui mur berongga dan lubang di depan dudukan poros ①, tetapi jangan memasukkan kabel melalui poros.



- 5 Sisakan sekitar 60 cm (2 kaki) kabel transduser dari bagian depan dudukan poros, masukkan kabel transduser ke atas melalui poros ②.

Memasang Motor Penggerak Propeler

Sebelum Anda dapat memasang motor penggerak propeler, Anda harus memasang transduser baru dan mengarahkan kabel transduser melalui poros ([Memasang Transduser, halaman 11](#)).

- 1 Lepaskan O-ring berukuran besar 78 mm (3 inci.) di dudukan poros, dan singkirkan.

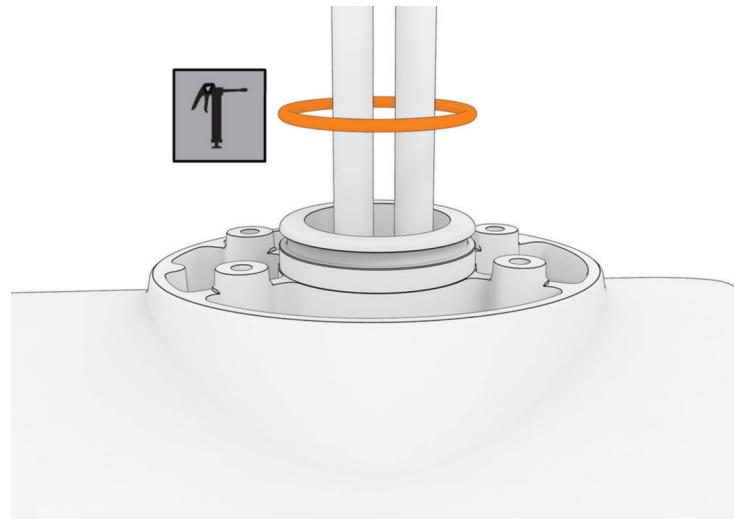


- 2 Dengan menggunakan paket yang disertakan dalam kit penggantian transduser, oleskan gemuk pada O-ring 78 mm (3 in.) yang baru pada kit penggantian transduser.
- 3 Pasang O-ring 78 mm (3 inci) yang baru di alur pada dudukan poros.
- 4 Dengan menggunakan kaleng udara terkompresi atau kompresor udara, bersihkan kotoran atau serpihan di empat lubang berulir di bagian atas motor penggerak propeler.
- 5 Oleskan perekat pengunci ulir dengan kekuatan sedang, seperti LOCTITE 243, pada ulir di keempat lubang ulir di bagian atas motor penggerak propeler.

PEMBERITAHUAN

Anda harus memberikan perekat pengunci ulir di lubang tersebut untuk merapatkan koneksi antara bagian dudukan poros dan motor penggerak propeler. Jika perekat pengunci ulir tidak digunakan, air dapat masuk dan merusak motor.

- 6 Lepaskan O-ring 36 mm (1⁷/₁₆ inci) dari bagian atas motor penggerak propeler, dan singkirkan.
- 7 Sisipkan kabel dari motor penggerak propeler melalui O-ring 36 mm (1⁷/₁₆ inci) yang baru di kit penggantian transduser.
- 8 Dengan menggunakan paket yang disertakan dalam kit penggantian transduser, oleskan gemuk pada O-ring 36 mm (1⁷/₁₆ inci) yang baru.

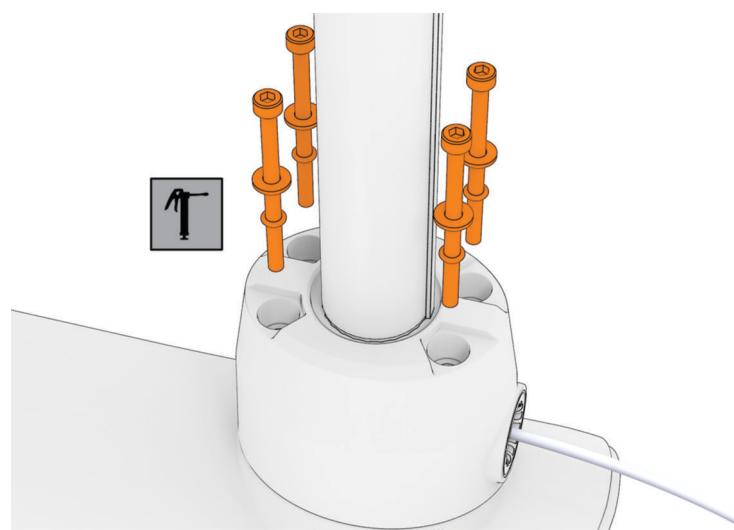


- 9 Letakkan O-ring 36 mm (1⁷/₁₆ inci) yang baru di alur di bagian atas motor penggerak propeler.
- 10 Jika kabel daya dan kabel data dari motor penggerak propeler belum disejajarkan dan disatukan, luruskan, sejajarkan, lalu satukan dengan plester.
- Jika kabel daya dan kabel data tidak lurus dan sejajar, kabel tersebut tidak akan masuk melalui poros dengan mudah.
- 11 Masukkan kabel daya dan kabel data dari motor penggerak propeler ke atas melalui poros hingga muncul dari atas.
- 12 Tarik ujung kabel daya dan kabel data secara perlahan saat Anda memasukkan keseluruhan kabel melalui poros.

PEMBERITAHUAN

Saat memasukkan kabel, Anda harus menarik kabelnya, bukan konektor kabelnya. Konektor kabel data mudah rusak dan bisa pecah jika Anda menarik pada konektor.

- 13 Siapkan empat baut yang disertakan dalam kit penggantian transduser dengan menempatkan washer dan O-ring 4,75 mm (3/16 inci) pada masing-masing baut.

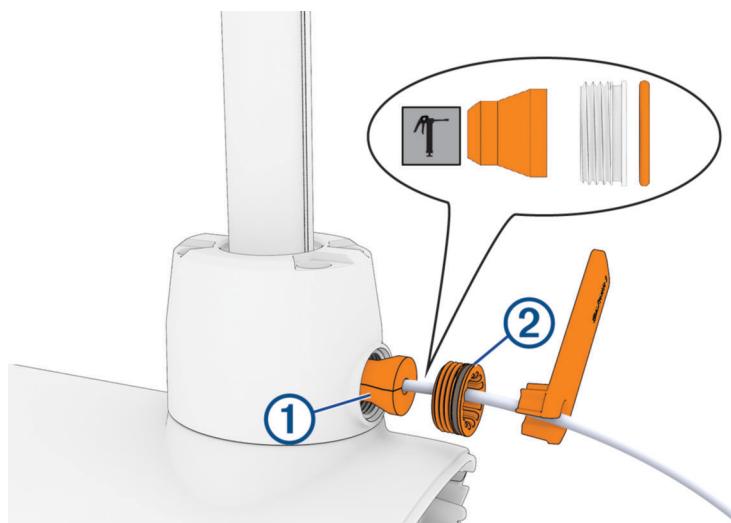


- 14 Dengan menggunakan paket gemuk yang disertakan dalam kit penggantian transduser, oleskan gemuk pada O-ring 4,75 mm ($\frac{3}{16}$ inci) pada masing-masing baut. Pastikan batang ulir baut tidak terkena gemuk pelumas. **INGAT:** jika Anda sebelumnya belum mengoleskan perekat pengunci ulir di keempat lubang pemasangan untuk baut-baut ini, Anda harus mengoleskannya sebelum memasang baut-baut ini.
- 15 Dengan menggunakan hex bit kepala bola atau kunci pas 4 mm, masukkan keempat baut yang telah disiapkan kira-kira setengahnya untuk memastikan dudukan poros dan motor penggerak propeler sejajar.
- 16 Setelah dudukan poros dan motor penggerak propeler sejajar, kencangkan keenam baut secara perlahan dengan tangan.
- 17 Dengan menggunakan kunci torsi, kencangkan keempat baut hingga 4 N·m (35 lbf·inci).

Memasang Nose Cone dan Skeg

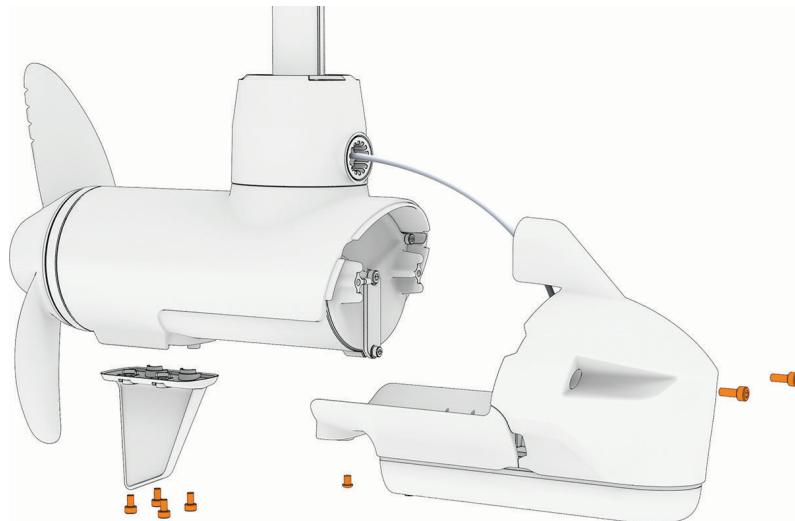
Sebelum Anda dapat memasang nose cone dan skeg, Anda harus memasang motor penggerak propeler pada dudukan poros ([Memasang Motor Penggerak Propeler, halaman 12](#)).

- 1 Dari kit penggantian transduser, pilih konektor kabel yang sesuai dengan kabel transduser Anda:
 - Untuk transduser 4 pin, pilih konektor kabel dengan lubang yang lebih kecil.
 - Untuk transduser 8 pin atau 12 pin, pilih konektor kabel dengan lubang yang lebih besar.**CATATAN:** konektor kabel tanpa lubang disediakan jika Anda belum memasang transduser atau tidak mengarahkan kabel transduser melalui poros.
- 2 Ukur 20 cm (8 inci) dari titik kabel transduser masuk ke dalam transduser, lalu tandai kabel transduser menggunakan spidol permanen.
- 3 Dengan menggunakan paket yang disertakan dalam kit penggantian transduser, oleskan gemuk sepenuhnya di semua permukaan konektor kabel yang dipilih untuk disesuaikan dengan kabel transduser.
- 4 Pasang konektor kabel **①** di lokasi yang ditandai pada kabel transduser.



- 5 Saat memastikan konektor kabel sejajar dengan tanda di kabel transduser, tarik perlahan kelebihan kabel melalui bagian atas poros hingga konektor kabel masuk ke dalam lubang di dudukan poros.
- 6 Dengan menggunakan paket yang disertakan dalam kit penggantian transduser, oleskan gemuk pada O-ring 25 mm (1 inci) di mur berongga **②** pada kabel transduser.
- 7 Pasang mur berongga ke lubang di dudukan poros, dan kencangkan menggunakan alat yang disertakan.
- 8 Kencangkan mur berongga hingga berhenti.
- 9 Pasang nose cone pada motor penggerak propeler.

- 10** Dengan menggunakan hex bit atau kunci pas 4 mm, kencangkan bagian depan nose cone pada motor penggerak propeler menggunakan dua sekrup yang ada.



- 11** Dengan menggunakan hex bit atau kunci pas 3 mm, kencangkan bagian bawah nose cone pada motor penggerak propeler menggunakan sekrup yang ada.
- 12** Dengan menggunakan hex bit atau kunci pas 4 mm, kencangkan skeg pada bagian bawah motor penggerak propeler menggunakan empat sekrup yang ada.

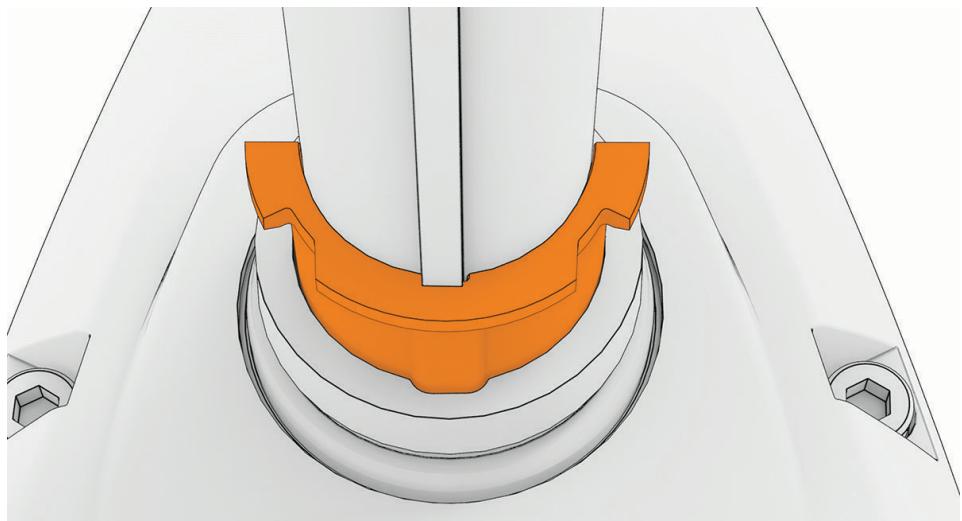
Memasang Kembali Poros

CATATAN: kami sarankan agar tersedia pemasang kedua untuk menopang bobot motor penggerak propeler saat Anda memasukkan poros melalui rumah servo kemudi.

- 1 Masukkan kabel transduser hingga rumah servo kemudi.
 - 2 Masukkan poros ke bagian bawah rumah servo kemudi, dengan mengarahkan konektor daya dan konektor data ke dalam rumah servo kemudi untuk mencegah kabel atau konektor tersangkut.
- CATATAN:** poros hanya pas terpasang di rumah servo kemudi dengan orientasi tertentu. Jika Anda mengalami kesulitan, lepaskan poros, putar beberapa derajat, lalu coba lagi. Jika orientasinya sudah benar, poros akan masuk ke dalam servo kemudi dengan mudah.
- 3 Dorong poros ke atas servo kemudi hingga ketinggian yang nyaman bagi Anda untuk mengakses bagian atas poros, dan kencangkan kerah penyesuai kedalaman di dudukan rumah servo kemudi.

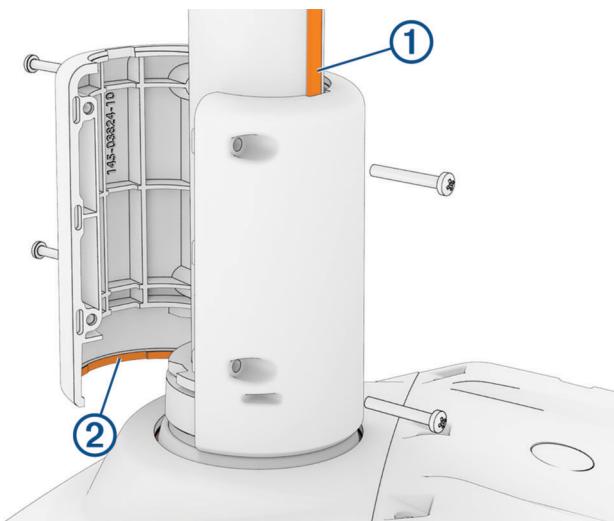
- 4 Tempatkan bushing berkunci di atas sisi berkunci pada poros, lalu geser ke bawah hingga bagian bibir bersandar di rumah servo.

CATATAN: bushing berkunci hanya pas terpasang pada servo kemudi dengan orientasi tertentu. Sementara seseorang menahan berat motor penggerak propeler di bagian bawah poros, Anda dapat melonggarkan kerah penyesuaikan kedalaman dan memutar poros dan bushing agar sesuai dengan posisi takik di rumah servo kemudi.



- 5 Pasang bushing rata di sisi lain poros dan geser ke bawah hingga bagian bibir terpasang pada rumah servo kemudi.

- 6 Posisikan kedua setengah bagian pembatas kedalaman di sekeliling poros sehingga satu setengah bagiannya berada pada kunci di poros ①, dan kedua bagian tersebut saling tumpang-tindih di atas rumah servo kemudi ②.



- 7 Dengan menggunakan obeng Phillips #2, pasang sekrup pan head 3 mm untuk mengencangkan kedua bagian pembatas kedalaman sekaligus.

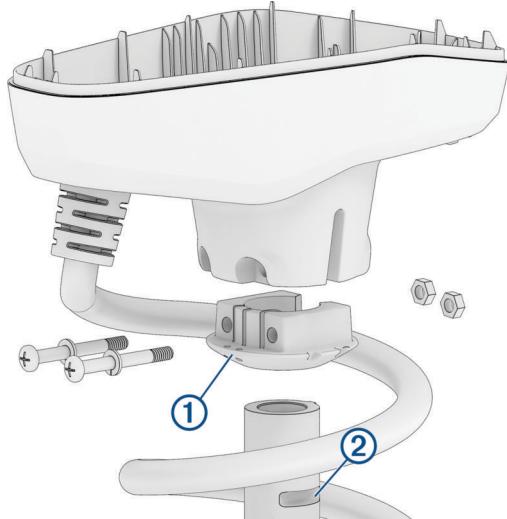
Jika pembatas kedalaman dipasang dengan benar, pembatas tersebut akan berputar dengan poros dan tidak dapat menggeser poros ke atas.

- 8 Pasang kembali tutup poros ([Memasang Tutup Poros, halaman 17](#)).

Memasang Tutup Poros

- 1 Masukkan baji karet ① ke bagian bawah tutup poros.

CATATAN: baji karet hanya akan pas terpasang di tutup poros di satu orientasi. Anda harus memeriksa bentuk bagian dalam tutup poros dan bentuk baji karet untuk menentukan kesesuaian yang tepat.



- 2 Tarik kabel dari poros sepenuhnya melalui tutup poros.

- 3 Pasang tutup poros pada poros, dengan memastikan kabel koil yang mengelilingi poros dengan jumlah yang sama sebelum melepaskan tutup poros.

PEMBERITAHUAN

Anda harus memastikan kabel koil mengelilingi poros beberapa kali sebelum Anda melepaskan tutup poros, untuk mencegah keausan yang tidak perlu yang dapat menyebabkan kegagalan dini pada kabel koil.

CATATAN: periksa orientasi tutup poros relatif terhadap orientasi motor penggerak propeler. Kabel yang keluar dari tutup poros harus berada di sisi yang sama dengan propeler, sehingga tanda panah pada penutup tutup poros akan mengarah ke depan, relatif terhadap pendorong propeler.

- 4 Tekan tutup poros ke bawah hingga lubang baut pada tutup poros sejajar dengan alur ② pada poros.
- 5 Gunakan perekat pengunci ulir dengan kekuatan sedang seperti LOCTITE 243 pada ujung baut $1/4$ –20.
- 6 Pasang baut $1/4$ –20 dan washer pemisah di bagian bawah poros.

CATATAN: baut harus dapat bergeser dengan mudah melalui bagian bawah tutup poros. Jika mengalami kesulitan, Anda harus memutar tutup poros dari sisi ke sisi sambil menekannya ke bawah hingga terpasang dengan tepat dan Anda dapat memasang baut dengan mudah.

- 7 Dengan hex bit atau obeng Phillips #3, kencangkan baut pada mur dan kunci tutup poros di posisinya.

CATATAN: lubang di salah satu sisi tutup poros dibuat untuk menahan mur di posisinya saat Anda menggerakkan sekrup dari sisi yang lain.

Menyambungkan Kembali Kabel Poros

- 1 Pasang kabel transduser pada tutup poros (*Memasang Kembali Kabel Transduser*, halaman 18)
- 2 Sambungkan kabel pada tutup poros (*Menyambungkan Kembali Kabel*, halaman 19).
- 3 Tutup tutup poros (*Menutup Tutup Poros*, halaman 19)

Memasang Kembali Kabel Transduser

- 1 Masukkan kabel transduser ① sepenuhnya melalui lubang persegi di tutup poros.



- 2 Pasang gromet ② pada kabel transduser.

Terdapat belahan di salah satu sisi gromet untuk memudahkan pemasangan pada kabel.

- 3 Dorong dari luar untuk mengencangkan gromet persegi di tutup poros.

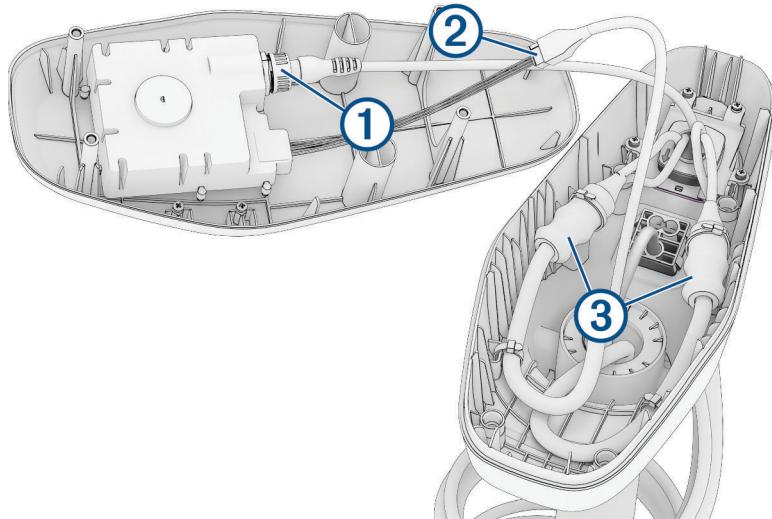
- 4 Arahkan kabel transduser di sepanjang kabel koil, dengan menggunakan klem kabel untuk menyatukan kabel-kabel.

- 5 Arahkan kabel transduser melalui dudukan pemasangan di sepanjang kabel koil dengan menggunakan klem kabel untuk mengencangkan kabel pada dudukan.

- 6 Arahan kabel transduser pada chartplotter dan sambungkan.

Menyambungkan Kembali Kabel

- 1 Tambahkan gemuk dielektrik pada konektor di kabel data GPS ①, kabel data motor ②, dan kabel daya motor ③.



- 2 Pasang selongsong karet pada kabel daya dari poros, sehingga Anda dapat memasangnya nanti pada koneksi kabel daya.
- 3 Sambungkan kembali kabel daya dan, dengan menggunakan hex bit atau kunci pas 2,5 mm, kencangkan set sekrup.
- 4 Selipkan selongsong karet pada koneksi kabel daya.
- 5 Kencangkan kabel daya di sisi tutup poros dengan menggunakan pengikat kabel, dengan mengikuti susunan yang telah Anda catat sebelum memotong pengikat kabel asli.
- 6 Sambungkan kembali kabel data GPS ke konektor pada penutup tutup poros, dan kencangkan kerah.
- 7 Sambungkan kembali kabel data motor dengan menjajarkan konektor sehingga kait terpasang dan koneksinya kuat.

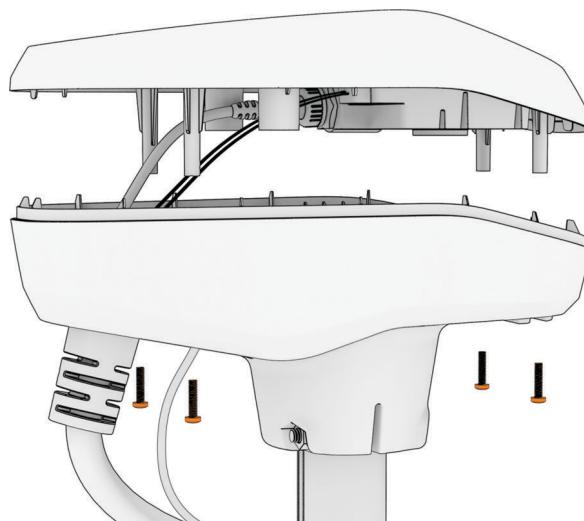
Menutup Tutup Poros

- 1 Pasang tutup pada tutup poros.

PEMBERITAHUAN

Pastikan kabel diarahkan jauh dari titik jepit sebelum mengencangkan tutup poros agar kabel tidak rusak.

- 2 Dengan menggunakan mata bor atau obeng Phillips #2, pasang keempat sekrup yang Anda lepaskan sebelumnya untuk mengencangkan tutup poros.



Apéndice

Spesifikasi Transduser GT56UHD-TR

Dimensi (P x L x T)	218,5 x 51,8 x 27,7 mm (8,61 x 2,04 x 1,09 inci)
Rentang suhu pengoperasian	Dari 0° hingga 50°C (dari 32° hingga 122°F)
Rentang suhu penyimpanan	Dari -40° hingga 70°C (dari -40° hingga 158°F)
Panjang kabel	7,6 m (25 kaki)
Jumlah pin kabel	12
Rating air	IPX7 ¹
Daya transmisi (RMS)	Tradisional: 350 W Garmin ClearVü™: 500 W Garmin SideVü™: 500 W
Frekuensi	Tradisional: CHIRP High Wide (140-240 kHz) Garmin ClearVü dan Garmin SideVü: CHIRP 455 kHz (420-490 kHz); UHD CHIRP 800 kHz (770-840 kHz); UHD CHIRP 1 MHz (1000-1120 kHz)
Kedalaman/jarak maksimum ²	Tradisional: 244 m (800 kaki) Garmin ClearVü pada 455 kHz: 122 m (400 kaki) Garmin ClearVü pada 1 MHz: 61 m (200 kaki) Garmin SideVü pada 1 MHz, kedalaman maks. 15 m (50 kaki): 61 m (200 kaki) setiap sisi; 122 m (400 kaki) total Garmin SideVü pada 455 kHz, kedalaman maks. 30 m (100 kaki): 152 m (500 kaki) setiap sisi; 305 m (1.000 kaki) total

© 2025 Garmin Ltd. atau subsidiarinya

Garmin®, logo Garmin, dan Force® adalah merek dagang milik Garmin Ltd. atau anak perusahaannya yang terdaftar di AS dan di negara lainnya. Merek dagang ini tidak boleh digunakan tanpa izin tertulis dari Garmin.

LOCTITE® adalah merek dagang milik Henkel Corporation di AS dan di tempat lain.

GT56 探头(适用 Force Pro 脚控马达)

¹ Perangkat ini tahan dari terkena air yang tidak disengaja hingga ketinggian 1 m selama maksimal 30 menit. Untuk informasi selengkapnya, kunjungi www.garmin.com/waterrating.

² Tergantung salinitas air, jenis dasar, dan kondisi air lainnya.